

Polres Sumbawa Barat Lakukan Swab Antigen di Pelabuhan Poto Tano

SUMBA BARAT (IM) - Tim gabungan kesehatan ASDP Pelabuhan Poto Tano bersama TNI-Polri menggelar tes swab antigen secara acak, Kamis kemarin. Adapun tes ini ditujukan bagi pelaku perjalanan yang masuk ke wilayah Kabupaten Sumbawa Barat via Pelabuhan Poto Tano.

Kapolres Sumbawa Barat, AKBP Herman Suriyono melalui Paur Subbag Humas IPDA Eddy Sobandi mengatakan, kegiatan swab antigen secara acak dilaksanakan dengan didampingi Kapolsek Kawasan Pelabuhan Poto Tano, IPDA Anang Makruf dan Koramil 1628-04/Poto Tano.

"Sebagai penanggung jawab kegiatan swab antigen adalah Bapak Haris juga selaku Koordinator Kesehatan Pelabuhan dan Kapolsek kawasan pelabuhan Poto Tano," ujar Eddy dalam keterangan tertulis, Jumat (28/5).

Eddy menyebut dari hasil swab antigen tercatat ada 10 orang yang dinyatakan negatif

Covid-19. Dia menambahkan pelaksanaan tes antigen secara acak akan terus berlangsung hingga 31 Mei 2021. Hal ini dilakukan dalam rangka pencegahan Covid-19 di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat.

Tim Kesehatan Pelabuhan bersama Kapolsek Kawasan Pelabuhan Poto Tano juga mengimbau masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan 5M, yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta membatasi mobilisasi dan interaksi.

"Kegiatan ini dilaksanakan guna mendukung Program Kampung Sehat II yang digagas Kapolda NTB Irijen Pol Mohammad Iqbal dalam mendukung pemerintah daerah guna menurunkan kurva penyebaran COVID-19 di wilayah NTB. Khususnya Kabupaten Sumbawa Barat, juga agar masyarakat bisa berperilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," katanya. • **luis**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



BPJS KESEHATAN TEMPUH LANGKAH HUKUM TERKAIT KEBOCORAN DATA

Petugas melayani peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Kantor Cabang Jakarta Pusat, Jumat (28/5). BPJS Kesehatan saat ini telah membuat laporan ke Bareskrim Polri terkait dugaan kebocoran dan penjualan data 279 juta WNI oleh akun bernama Kotz di Raid Forums, raidforums.com.

Operasi Satgas Nemangkawi di Papua Diperpanjang Hingga Enam Bulan Lagi

Berdasarkan catatan Polda Papua, dari Januari hingga Mei 2021, sedikitnya KKB telah 19 melakukan penyerangan di Intan Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, dan Puncak.

JAKARTA (IM) - Masa operasi Satuan Tugas (Satgas) Nemangkawi di Papua akan diperpanjang selama enam bulan lagi mulai 1 Juni 2021. Personel TNI-Polri yang tergabung dalam satgas tersebut masih terus memburu kelompok kriminal bersenjata (KKB). "Rencananya diperpanjang enam bulan," ujar Asisten Operasional Kapolri Irijen (Pol) Imam Sugianto, dalam keterangannya, Jumat (28/5). Imam mengatakan, saat ini Polri tengah merumuskan pola operasi yang akan diberlakukan

pada perpanjangan masa tugas Satgas Nemangkawi, menyusul keputusan pemerintah yang mengkategorikan KKB sebagai teroris. Namun Imam tak menjelaskan secara detail soal pola operasi tersebut. "Sedang dirumuskan pola operasinya," katanya. Berdasarkan catatan Polda Papua, sepanjang Januari hingga Mei 2021, sedikitnya KKB telah melakukan 19 penyerangan di Intan Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, dan Puncak. Akibat serangan kelompok tersebut, delapan

aparatus keamanan dan enam warga sipil meninggal dunia. Selain itu, 10 aparat keamanan dan dua warga terluka.

Peneliti Senior Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Adriana Elisabeth, mengatakan, pelabelan teroris terhadap KKB justru menyebabkan eskalasi kekerasan di Papua semakin meningkat. Sementara operasi kemanan terus digencarkan sehingga sulit mengatasi persoalan Papua. Menurutnya, konflik di Papua dapat diatasi apabila pemerintah pusat mau mengevaluasi kebijakan penetapan KKB sebagai teroris dan dampaknya secara menyeluruh.

Jalan ke luarnya, menurut Adriana Elisabeth, perlu ada evaluasi kebijakan dan pendekatan. Apabila pendekatan yang dilakukan tidak efektif, maka sebaiknya dihentikan

dan fokus pada penyelesaian sumber persoalan dengan penyelesaian yang strategis untuk membangun damai secara permanen di Papua.

Kapolri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo sebelumnya meminta para personel TNI/Polri yang tergabung dalam Satuan Tugas (Satgas) Nemangkawi, selain melakukan pengamanan dan penegakan hukum, juga mengawal agenda pembangunan pemerintah di Papua.

Pada Rabu (26/5) lalu, Kapolri Listyo Sigit Prabowo bersama-sama dengan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, melakukan sidak ke Papua.

"Tugas saudara semua mengawal untuk memberikan pembanguan yang sudah dilakukan. Dan petakan dengan baik apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Papua," kata

Listdyo dalam keterangannya, Kamis (27/5).

Selain itu, Kapolri dan Panglima TNI juga menggelar pertemuan tertutup dengan para tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat Papua. Sigit menegaskan pemerintah menaruh perhatian dan fokus membangun Papua.

"Pemerintah sangat konsen membangun Papua seperti pembangunan infrastruktur. Mengawal agenda pembangunan pemerintah di Papua."

Kapolri Listyo sempat berbicara soal pembahasan revisi UU Otonomi Khusus (Otsus) Papua. Ia meminta agar para tokoh dan masyarakat mengawal ketat pembahasan RUU tersebut agar upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua tepat sasaran. • **luis**



IDN/ANTARA

GOWES JABAR BERSINAR

Sejumlah pesepeda peserta Gowes Jabar Bersinar bersiap menempuh etape ketiga Karawang - Bogor di Karawang, Jawa Barat, Jumat (28/5). Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh BNN Jawa Barat dan Federalist Bandung Indonesia untuk mengkampanyekan bahaya narkoba di 10 kota Jawa Barat dalam rangka memperingati Hari Anti Narkotika Internasional.

Cegah Karhutla, Polda Kalteng Terjunkan Tim Pemburu Api

JAKARTA (IM) - Polda Kalimantan Tengah (Kalteng) menerjunkan tim pemburu api sebagai upaya dalam pencegahan terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Kapolda Kalimantan Tengah Irijen Dedi Prasetyo mengatakan, puluhan motor tim pemburu api diberikan kepada Polres jajaran untuk bergerak cepat mengantisipasi karhutla. Masing-masing Polres menerima dua unit motor. Sedangkan kepada Ditsampta dan Satbrimob yang diberikan masing-masing 5-unit motor.

Motor tim pemburu api itu diserahkan kepada lima Polres, yakni Polres Kobar, Polres Kotim, Polres Katingan, Polresta Palangka Raya, dan Polres Pulpis.

Kelima Polres ini memiliki tingkat kerawanan terjadinya karhutla cukup tinggi.

Tim pemburu api ini diterjunkan sebagai unit reaksi

cepat dalam penanganan terjadinya kebakaran hutan dan lahan yang tidak dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat.

"Semoga dengan pemberian motor pemburu api ini dapat memberikan kemudahan dan kelancaran kepada personel Polri, dalam melaksanakan tugas penanganan karhutla di wilayah Provinsi Kalimantan tengah," ujar Dedi.

Kabid Humas Polda Kalimantan Tengah, Kombes Pol Eko Saputro menambahkan bahwa pihaknya juga memberikan kendaraan roda dua Bajaka (Bhahinkantibmas penjaga aksara) untuk 14 Polres yang isinya buku pelajaran anak-anak sekolah.

"Semoga dengan penyerahan motor bajaka ini dapat memberikan pelayanan kepada anak-anak didesa terpencil sehingga dapat memiliki ilmu pengetahuan yang luas juga," katanya. • **luis**

Polisi Usut Kematian Teknisi Hotel yang Tewas Terjepit Lift di Malang

MALANG (IM) - Polres Malang tengah menyelidiki kematian seorang teknisi Hotel Ibis, Jalan Lretjen S Parman, Malang, yang tewas terjepit lift saat melakukan perbaikan. Saat dievakuasi, korban dalam kondisi tewas terjepit lift. Korban bernama Suprihandi Tjahjanta (54), warga Kelurahan Tunjungsekar, Kecamatan Lowokwaru.

"Kami masih lakukan penyelidikan," kata Kasat Reskrim Polresta Malang Kota Kompol Tinton Yudha Priambodo saat dikonfirmasi, Jumat (28/5).

Tinton mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan olah tempat kejadian perkara, termasuk membawa korban ke Instalasi Kedokteran Forensik (IKF) Rumah Sakit Dr Syaiful Anwar (RSSA), Kota Malang, untuk dilakukan visum.

Selain itu, sejumlah saksi telah dimintai keterangan untuk mengetahui kronologi kejadian secara pasti. "Hasilnya masih kita pelajari untuk menyimpulkan penyebab kematian korban. Apakah laka kerja atau faktor lain," kata inton.

Tinton menjelaskan bahwa korban kurang-lebih 3 jam terjepit lift. Saat itu korban sudah dalam kondisi meninggal dunia. "Dalam posisi terjepit kurang-lebih 3 jam sampai kemudian berhasil dievakuasi," katanya.

Menurut cerita seorang

anggota BPBD Kota Malang yang ikut membantu proses evakuasi korban, Jumat pagi pegawai hotel, khususnya bagian maintenance, berkumpul untuk mengikuti briefing. Ketika itu korban tak berada di lokasi briefing. Seorang rekan kerja berusaha menghubungi korban, tapi tidak ada jawaban.

"Kemudian ada informasi bahwa lift karyawan macet. Bagian teknisi kemudian mengecek karena meyakini korban tengah berada di sana," jelas seorang anggota BPBD Kota Malang yang membantu proses evakuasi, Jumat (28/5).

Saat dicek, korban sudah dalam kondisi terjepit selasar pintu lift. Peristiwa itu diketahui sekitar pukul 07.00 WIB.

Para pegawai berusaha mengevakuasi korban. Namun, karena mengalami kesulitan, akhirnya mereka menghubungi polisi dan Damkar Kota Malang.

"Korban sudah meninggal karena terjepit selasar pintu lift. Diduga korban saat kejadian, korban sedang memperbaiki lift," terang Kepala PMK Kota Malang M Teguh Budi Wibowo.

Suprihandi diduga sejak pukul 05.30 WIB berada di sekitar lift untuk melakukan perbaikan. Mereka melapor ke PMK Kota Malang sekitar pukul 09.30 WIB. Kemudian korban baru bisa dievakuasi pukul 11.56 WIB. • **luis**

Jajaran Polres Metro Jaksel Tangkap Pengedar Narkotika Jenis Tembakau Sintetis

JAKARTA (IM) - AM diduga telah mengedarkan narkotika jenis tembakau sintetis selama setahun. AM meracik tembakau sintetis di rumah kontrakan di Pandeglang, Kabupaten Tangerang, Banten. "Selama satu tahun membuat atau meracik tembakau sintetis sebanyak 1 kilogram dan kemudian menjual kembali sebanyak 2 kilogram," kata Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Azis Andriansyah, saat merilis kasus penyalahgunaan tembakau sintetis di Mapolres Metro Jakarta Selatan, Jumat (28/5) siang.

Selama ini tersangka AM menjual barang haram itu melalui media sosial Instagram. AM setiap bulan meraup keuntungan Rp 6 juta, sehingga dalam setahun AM mengantongi keuntungan sekitar Rp. 60.000.000.

AM tidak hanya mengedarkan tembakau sintetis itu di Jakarta, tapi juga merambah hingga Kalimantan Timur, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten dan Kepulauan Seribu. Sedikitnya, sudah ada 80 orang yang memesan tembakau sintetis itu dari AM.

Azis mengatakan, tem-

bakau sintetis itu dijual melalui situs jual beli online dan media sosial. "Cara penjualannya sebagian dijual dari media sosial, sebagian melalui aplikasi penjualan online," terang Azis. AM mengaku memiliki nama khusus saat menjual tembakau sintetis.

"(Sebutannya) KKS, Krakatau Steel," kata AM saat ditanya Azis. Bisnis terlarang yang dijalani AM terungkap berawal dari penangkapan tersangka berinisial KRP. KRP merupakan pengguna tembakau sintetis. Dari KRP polisi mendapat barang bukti sebanyak 3,26 gram.

Dari hasil pemeriksaan polisi, KRP diketahui membeli tembakau sintetis melalui akun Instagram. AM kemudian menangkap IA di kawasan Kabupaten Tangerang, Banten dua hari setelah penangkapan KRP.

Dari tangan IA, polisi mendapatkan barang bukti dua bungkus plastik dengan berat kurang lebih 11,6 gram. "Tak berhenti di situ kami terus kembangkan ke tersangka lainnya, yaitu AM. AM ini produsen di tempat tinggalnya dia melakukan kegiatan home

industri produksi tembakau sintetis," kata Azis.

AM menggunakan rumahnya untuk mengolah dan membungkus paket-paket tembakau sintetis. Polisi menyita 16 paket tembakau sintetis sebesar 92,5 gram, dua paket besar tembakau sintetis seberat 57,6 gram dan sejumlah alat produksi dari tersangka AM.

"Dari AM kami kembangkan lagi hingga kami dapatkan seseorang yang diduga membawa beberapa barang produksi dari AM atau lokasi lainnya, seorang atas nama AH. Dia diduga juga bisa produsen juga kurir masih dalam pemeriksaan," kata Azis.

Azis menambahkan, polisi mendapatkan barang bukti berupa 400 paket, masing-masing 10 paket tembakau sintetis seberat empat kilogram dan 100 paket tembakau sintetis dengan masing-masing paket seberat 25 gram.

Atas perbuatan tersangka, polisi menjerat para tersangka dengan pasal 114 ayat 2 sub-sider pasal 113 ayat 2, pasal 112 ayat 2 UU RI No. 35 tahun 2009 tentang narkotika dengan ancaman hukuman minimal 6 tahun. • **luis**



IDN/ANTARA

PENANGKAPAN KURIR SABU

Petugas menunjukkan barang bukti narkotika jenis sabu saat konferensi pers di Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali, Denpasar, Bali, Jumat (28/5). Petugas mengamankan barang bukti narkotika jenis sabu seberat satu kilogram dari Aceh yang disembunyikan kurir narkotika berinisial M dan F di dalam sandal yang dikenakan saat tiba di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai dari.

Pelaku Tabrak Lari di Menteng Tertangkap Berkat Rekaman CCTV

JAKARTA (IM) - Pelaku tabrak lari di Jalan Imam Bonjol, Menteng, Jakarta Pusat, yang mengakibatkan seorang petugas dari Suku Dinas Kehutanan mengalami patah tulang, tertangkap.

Kepala Unit Lalu Lintas Polres Metro Jakarta Pusat Iptu Setiyono mengatakan, identitas pelaku tertangkap berkat rekaman CCTV. Setelah mendapat laporan kejadian, polisi langsung bergerak untuk mengecek kamera CCTV di sekitar lokasi.

Pelat nomor kendaraan mobil boks yang digunakan pelaku tabrak lari terekam jelas dalam CCTV. Kendaraan tersebut milik PT Abagus Dana Pensi-untama yang beralamat di Jalan Susukan Ciracas, Jakarta Timur.

"Pemilik perusahaan mengakui kendaraan itu memiliki mereka. Akhirnya kendaraan dan pelaku langsung diminta ke Polres untuk dimintai keterangan lebih lanjut," kata Setiyono, Jumat (28/5). Pelaku berinisial N (31) mengakui bahwa ia melakukan tabrak lari. Kepada polisi, N menceritakan saat mobil boks

yang ia bawa akan mengarah ke Kuningan. Namun, ia memotong jalan yang seharusnya tidak boleh dilalui hingga akhirnya terjadi insiden tabrakan.

"Pelaku ini tidak menyadari dan terus berjalan, itu pengakuannya," katanya.

Saat ini, pelaku telah ditetapkan sebagai tersangka atas insiden kecelakaan tersebut. Pasal yang dikenakan yaitu Pasal 310 UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. N diangkap lalai dalam berkendara sehingga mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan korban luka ringan. Ancaman hukumannya satu tahun penjara.

Peristiwa tabrak lari itu terjadi di Jalan Imam Bonjol pada Selasa (25/5) lalu. Seorang petugas dari Suku Dinas Kehutanan, yakni Alan, sedang berboncengan dengan rekannya mengendarai sepeda motor.

Tiba-tiba dari arah belakang, Alan dan rekannya ditabrak cukup kencang oleh mobil boks hitam. Alan mengalami patah kaki dan motornya mengalami kerusakan. • **luis**

5 Perampok yang Nembak Korban di Pademangan Ditangkap, Dua Pelaku Masih Buron

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap lima orang komplotan perampok yang tembak korbanannya di kawasan Pademangan, Jakarta Utara, Jumat (21/5) pekan lalu. Sementara dua tersangka lainnya masih buron polisi.

Kelima perampok yang ditangkap berinisial Y, AR, RA, HM, H, sedangkan dua orang lainnya J dan HR masih buron(DPO). Aksi perampokan itu terjadi saat korban berinisial J yang baru saja mengambil uang sebesar Rp 25 juta dari bank.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, kelima perampok itu ditangkap di tempat berbeda pada 26 Mei 2021. Namun Yusri tak menjelaskan lokasi penangkapan tersebut.

"Pelaku berhasil kita amankan tanggal 26 Mei kemarin. Sekarang yang berhasil kita amankan ini 5 orang," kata Yusri kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Jumat (28/5).

Yusri mengatakan, berdasarkan pengakuan dari lima tersangka, jumlah pelaku ada 7 orang. Masing-masing mereka punya peran saat melakukan aksinya, mulai dari eksekutor, joki, hingga yang bertugas mengintai korban.

"Pengembangan dari lima

tersangka itu, total tersangka itu ada tujuh orang. Dua orang lagi masih DPO," kata Yusri.

Kapolsek Pademangan AKP Panji Ali Candra sebelumnya mengungkapkan, perampokan itu terjadi setelah korban mengambil uang sebesar Rp 25 juta di bank. Saat kembali dan hendak masuk ke dalam rumah, tiba-tiba ada empat orang mendekati.

"Kronologinya, Jefri ini berangkat dari rumah sekitar jam 11.00 kemudian ambil uang di bank setelah itu dia kembali ke rumah, persis di depan rumahnya tiba-tiba ada empat orang menggunakan kendaraan bermotor, mepet," kata Panji, Jumat (21/5) lalu.

Belum sempat masuk ke dalam rumah, korban kemudian dirampas tasnya dan ditembak oleh salah satu pelaku tepat di depan rumahnya.

"Terus mencoba untuk merampas tas yang dibawa, sempat terjadi tarik menarik antara pelaku dengan korban, kemudian korban melakukan penembakan sekali di paha sebelah kanan korban, kemudian berhasil membawa kabur tasnya," lanjutnya.

Korban yang mengalami luka tembak kemudian langsung dibawa ke rumah sakit untuk dirawat. • **luis**